

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat Indonesia pada saat ini masih membutuhkan berbagai fasilitas dan perhatian dari pemerintah untuk meningkatkan taraf kehidupan. Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi yang menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga pemerintah mendirikan infrastruktur pendukung berupa Perusahaan Umum yang dapat membantu kehidupan pangan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi lemah.

Dalam suatu perusahaan, setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan, maka diperlukan suatu Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Bagi perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan atau penjualan perlu Sistem informasi akuntansi pada penjualan sebagai sarana menciptakan sistem pengawasan dalam suatu perusahaan.

Suatu perusahaan yang melakukan aktivitas penjualan, maka perusahaan tersebut memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan, serta melibatkan beberapa bagian perusahaan dengan maksud agar

penjualan dapat diawasi dengan baik. Penjualan merupakan suatu unsur penting dalam aktivitas perdagangan pada perusahaan atau badan usaha.

Prosedur penjualan akan memberitahukan kepada pengguna tentang kegiatan atau aktivitas penjualan dilaksanakan, dokumen yang diperlukan, dan pihak yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan serta pengendalian internal yang dilakukan perusahaan pada aktivitas penjualan. Prosedur yang baik suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan dokumen atau kecurangan dalam proses yang ditetapkan.

Salah satu perusahaan umum di Indonesia yang melakukan aktivitas penjualan adalah Perusahaan Umum BULOG Divre Sumbar. Perusahaan Umum (Perum) BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan. Tugas pokok Perum BULOG sesuai Peraturan Direksi (PD) Nomor 10 Tahun 2017 meliputi pengamanan harga pangan pokok beras di tingkat produsen dan konsumen, pengelolaan cadangan pangan pokok beras pemerintah, penyediaan dan pendistribusian pangan pokok beras kepada golongan masyarakat tertentu dan pelaksanaan impor beras sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beras merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Persebaran daerah penghasil Beras tidak sepenuhnya merata, disebabkan ada beberapa faktor

yang mempengaruhi produktif dan tidaknya suatu daerah dalam menghasilkan beras dan cukup untuk memenuhi kebutuhan daerah itu sendiri.

Penjualan beras yang dilakukan Perum BULOG adalah penjualan tunai yang meliputi penjualan langsung dan penjualan distributor. Mitra penjualan langsung meliputi hotel, restoran, katering, pasar rakyat dan outlet binaan seperti Rumah Pangan Kita (RPK). Sedangkan Mitra penjualan distributor meliputi pedagang distributor atau grosir, BUMN/BUMD, serta Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM).

Mengingat betapa banyaknya transaksi penjualan beras yang dikelola Perum BULOG di Indonesia khususnya di Sumatera Barat, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam usulan penyusunan yang berjudul **“ANALISIS PROSEDUR PENJUALAN BERAS PADA PERUM BULOG DIVISI REGIONAL SUMATERA BARAT”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk mempermudah dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dapat dirumuskan permasalahan pada tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana prosedur penjualan beras pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat ?
2. Apa saja dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan beras pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui prosedur penjualan komoditi beras pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera barat.

### 1.3.2 Manfaat Magang

Dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di program Diploma III Ekonomi akan memberikan manfaat berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan dan memperdalam ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan dengan melakukan praktek kerja lapangan di Perusahaan Umum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat mengenai prosedur penjualan beras.

#### 2. Bagi Perusahaan Umum BULOG

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan keputusan atau kebijakan Perusahaan Umum BULOG, khususnya dalam melakukan prosedur penjualan beras.

#### 3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan pengembangan ilmu tentang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan khususnya bagian penjualan.

### 1.4 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari :

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis secara langsung oleh penulis sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan. Teknik penyelidikan lapangan yang dilakukan meliputi pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan dan mengadakan wawancara dengan karyawan yang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Metode observasi bisa dikatakan merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis.

b. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan bahan dari buku-buku dan laporan-laporan yang berhubungan dengan tulisan ini serta sumber informasi lainnya untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nantinya.

c. Metode Analisis

Studi untuk membuat karya tulis ini juga mengadakan analisa dengan cara mempertemukan dengan teori-teori yang telah penulis terima dari perkuliahan dengan data yang ada dilapangan mengenai prosedur penjualan berasa pada Perum BULOG Divre Sumbar

## 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk pembahasan penulis membatasi hanya yang berhubungan dengan prosedur penjualan langsung komoditas beras melalui Rumah Pangan Kita (RPK) dan prosedur penjualan distributor melalui mitra distributor atau grosir.

## **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Perum BULOG Divre Sumbar tepatnya di Jalan M.H. Thamrin No. 24 Padang, dan waktu pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 26 Desember 2018 s/d 25 Februari 2019 atau 42 hari waktu kerja.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan ini terdapat lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, manfaat magang terdiri dari manfaat bagi penulis, manfaat bagi instansi, manfaat bagi akademisi, metode pengumpulan dan analisis data, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori atau konsep-konsep yang berhubungan dengan prosedur penjualan beras pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Perum BULOG berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan ruang lingkup kegiatan Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisa tentang kegiatan/aktivitas dalam penjualan beras, dokumen yang diperlukan, pihak yang terlibat dan pengendalian internal yang diperlukan terhadap prosedur penjualan beras pada Perum BULOG Divisi Regional Sumatera Barat.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa mendatang berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis.

